

PELATIHAN PEMBUATAN PEMPEK LOW BUDGET SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF IBU-IBU PKK DI DESA TRIREJO

Nur Fais *¹

Wafro Hani ²

Salis Amhailun Naja ³

Arif Tri Maulana ⁴

Nurmala Dewi ⁵

Qurrota A'yun ⁶

Muchammad Zulfan Addi Ma'ruf ⁷

Ana Fitrotun Nisa' ⁸

Deny Setiawan ⁹

Siriaturun Nazah ¹⁰

Nur Baiti Jannat Jannati ¹¹

¹⁻¹¹ Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Jawa Tengah

*e-mail : phaisss00@gmail.com¹, salisamhailun@gmail.com², izza94106@gmail.com³, ndewi7382@gmail.com⁴, qurrota1133@gmail.com⁵, muchammadzulvan@gmail.com⁶, anafitrotunnisa76@gmail.com⁷, dani.setyawan2802@gmail.com⁹, siriaturunnazah@gmail.com¹⁰, nurbaitij@gmail.com¹¹

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK Desa Trirejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo melalui praktik pembuatan pempek low budget sebagai upaya pengembangan ekonomi kreatif berbasis rumah tangga. Metode yang digunakan adalah partisipatif-edukatif melalui pelatihan dan praktik langsung pembuatan pempek dengan bahan baku terjangkau. Kegiatan dilaksanakan pada 30 Januari 2026 dan melibatkan ibu-ibu PKK sebagai peserta utama. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengolahan pempek, penghitungan biaya produksi, serta penentuan harga jual. Selain itu, kegiatan ini mampu menumbuhkan minat kewirausahaan peserta untuk mengembangkan usaha kuliner rumahan sebagai sumber pendapatan tambahan. Praktik pembuatan pempek low budget terbukti efektif sebagai strategi pemberdayaan ekonomi kreatif di tingkat desa.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, ekonomi kreatif, ibu PKK, kuliner low budget

Abstract

This community service program aimed to empower members of the Family Welfare Empowerment (PKK) group in Trirejo Village, Loano District, Purworejo Regency through a low-budget pempek-making practice as an effort to develop household-based creative economic activities. A participatory-educative approach was applied through training and hands-on practice using affordable raw materials. The activity was conducted on January 30, 2026, involving PKK women as the main participants. The results showed an improvement in participants' knowledge and skills in pempek processing, production cost calculation, and pricing strategies. In addition, the program increased participants' entrepreneurial motivation to develop home-based culinary businesses as an additional source of household income. Therefore, low-budget pempek-making practice proved to be an effective strategy for empowering creative economic activities at the village level.

Keywords: community empowerment, creative economy, PKK women, low-budget culinary

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi makro, tetapi juga harus menyentuh aspek pembangunan manusia dan pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal (Najiyati, Asmana, dan Suryadiputra 2005). Desa sebagai unit terkecil dalam sistem pemerintahan memiliki peran strategis dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat desa berbasis potensi lokal.

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses terencana yang bertujuan meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan potensi lokal yang dimiliki (Fahrudin 2012). Pemberdayaan menekankan pada partisipasi aktif masyarakat sebagai subjek pembangunan, bukan hanya sebagai objek penerima program. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, pemberdayaan diarahkan pada peningkatan keterampilan praktis yang dapat langsung diaplikasikan untuk mendukung ekonomi keluarga.

Perempuan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, khususnya dalam lingkup keluarga. Ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai mitra pemerintah desa menjadi agen perubahan sosial yang berpotensi mendorong peningkatan kesejahteraan keluarga. Namun, pada kenyataannya masih banyak ibu-ibu PKK yang belum memiliki akses terhadap kegiatan ekonomi produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga secara berkelanjutan (Suryana dan Bayu 2014).

Desa Trirejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo, merupakan desa dengan karakteristik masyarakat agraris dan kekeluargaan yang kuat. Ibu-ibu PKK Desa Trirejo aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, namun sebagian besar belum memiliki keterampilan kewirausahaan yang dapat dikembangkan menjadi usaha rumahan. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pemberdayaan yang sederhana, mudah diterapkan, dan sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat desa.

Usaha kuliner merupakan salah satu sektor UMKM yang memiliki peluang pasar luas dan berkelanjutan (Suryana dan Bayu 2014). Dengan inovasi produk dan pengelolaan biaya produksi yang efisien, usaha kuliner dapat menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan bagi masyarakat desa. Konsep ekonomi kreatif menekankan bahwa nilai tambah suatu produk tidak hanya berasal dari bahan baku, tetapi juga dari kreativitas, inovasi, dan efisiensi biaya produksi (Purnomo 2016). Dalam konteks praktik pembuatan pempek low budget, pemanfaatan bahan baku murah seperti udang rebon merupakan bentuk inovasi yang mampu menekan biaya produksi tanpa mengurangi nilai gizi dan cita rasa produk. Hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi kreatif yang mendorong optimalisasi sumber daya lokal agar memiliki nilai ekonomi lebih tinggi.

Pempek sebagai makanan khas Nusantara memiliki daya tarik tersendiri dan digemari berbagai kalangan masyarakat. Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Sains Al-Qur'an yang ke-52 di Desa Trirejo menawarkan sebuah inovasi baru yaitu pelatihan pembuatan pempek versi low budget menggunakan udang rebon bersama ibu-ibu PKK agar ibu-ibu PKK bisa memulai usaha kuliner rumahan dengan risiko yang relatif rendah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan praktik langsung pembuatan pempek low budget sebagai upaya pemberdayaan ekonomi kreatif ibu-ibu PKK di Desa Trirejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif-edukatif, yaitu metode yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.

1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2026 bertempat di Kediaman Pembina Ibu-Ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yaitu Ibu Poniyah, Desa Trirejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo.

2. Subjek dan Sasaran Kegiatan

Subjek dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK Desa Trirejo. Sasaran kegiatan difokuskan pada peningkatan keterampilan kewirausahaan, khususnya dalam bidang usaha kuliner rumahan berbasis ekonomi kreatif dengan modal rendah.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pemerintah desa dan pengurus PKK Desa Trirejo untuk menentukan waktu, tempat, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, tim pengabdian juga melakukan identifikasi kebutuhan dan potensi ibu-ibu PKK terkait usaha

kuliner rumahan. Selain itu, dilakukan penyusunan materi pelatihan, persiapan alat dan bahan, serta perencanaan alur kegiatan praktik pembuatan pempek low budget.

b. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta mengenai konsep pemberdayaan ekonomi kreatif, pentingnya usaha kuliner sebagai sumber pendapatan tambahan keluarga, serta peluang usaha pempek low budget. Pada tahap ini, peserta diberikan motivasi kewirausahaan agar memiliki keberanian dan kepercayaan diri untuk memulai usaha secara mandiri.

c. Tahap Pelatihan dan Praktik Langsung

Tahap pelatihan merupakan inti dari kegiatan pengabdian. Peserta dilibatkan secara langsung dalam praktik pembuatan pempek low budget, mulai dari pengenalan bahan baku dengan biaya terjangkau, proses pembuatan adonan, teknik pembentukan pempek, hingga proses perebusan dan penyajian. Dalam tahap ini juga disampaikan materi mengenai penghitungan biaya produksi sederhana, penentuan harga jual, serta tips pengemasan produk agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

d. Tahap Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah praktik selesai, dilakukan diskusi dan tanya jawab antara peserta dan tim pengabdian. Tahap ini bertujuan untuk menggali pemahaman peserta, mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama praktik, serta memberikan solusi terkait pengembangan usaha pempek sebagai usaha kuliner rumahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum terlaksananya praktik pembuatan pempek low budget bersama ibu-ibu PKK, tim pengabdian membuat modul pelatihan yang berisi resep dan cara pembuatan pempek low budget yang akan dibagikan kepada ibu-ibu PKK yang hadir. Berikut isi dari modul yang dibuat oleh tim pengabdian:

Bahan-bahan pempek:

1. Udang Rebon: 1/2 ons
2. Tepung Tapioka: 13 sdm
3. Tepung Terigu: 10 sdm
4. Bawang Putih Bubuk: secukupnya
5. Lada Bubuk: secukupnya
6. Air Secukupnya
7. Garam: 1/2 secukupnya
8. Penyedap Rasa: secukupnya
9. Micin: secukupnya

Cara Pembuatan:

1. Bersihkan udang rebon, lalu haluskan hingga benar-benar lembut menggunakan blender atau ulekan. Tambahkan sedikit air bila perlu.
2. Masukkan tepung terigu ke dalam udang rebon halus, kemudian aduk hingga tercampur rata.
3. Tambahkan air secukupnya secara bertahap sambil diaduk hingga adonan tercampur rata dan tidak menggumpal.
4. Masukkan bawang putih bubuk, lada bubuk, garam, penyedap rasa, dan micin. Aduk hingga semua bumbu tercampur sempurna.
5. Masak adonan di atas api sedang sambil terus diaduk agar tidak gosong. Masak hingga adonan mengental, licin, dan matang.
6. Angkat adonan dan biarkan hingga hangat agar mudah diuleni.
7. Masukkan tepung tapioka sedikit demi sedikit, lalu uleni hingga adonan kalis, tidak lengket, dan mudah dibentuk.
8. Bentuk adonan sesuai selera, seperti pempek lenjer, pempek telur kecil, atau pempek kapal selam.
9. Rebus pempek dalam air mendidih hingga mengapung, lalu angkat dan tiriskan.

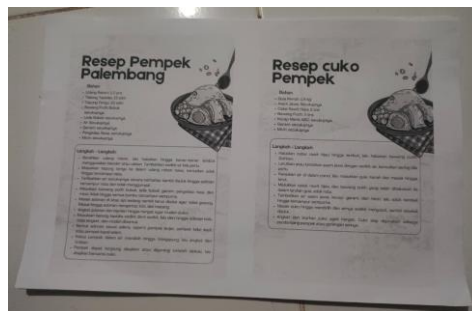
10. Pempek dapat langsung disajikan atau digoreng terlebih dahulu, lalu disajikan bersama cuko.

Bahan-bahan cuko:

1. Gula Merah: 1/4 kg
2. Asam Jawa: Secukupnya
3. Cabe Rawit Hijau: 2 ons
4. Bawang Putih: 2 ons
5. Kecap Manis ABC: 1 wadah yang harga 2.000
6. Garam: secukupnya
7. Micin: secukupnya

Cara Pembuatan Cuko:

1. Haluskan cabai rawit hijau hingga lembut, lalu haluskan bawang putih. Sisihkan.
2. Larutkan atau lumatkan asam jawa dengan sedikit air, kemudian saring bila perlu.
3. Panaskan air di dalam panci, lalu masukkan gula merah dan masak hingga larut.
4. Masukkan cabai rawit hijau dan bawang putih yang telah dihaluskan ke dalam larutan gula, aduk rata.
5. Tambahkan air asam jawa, kecap, garam, dan micin, lalu aduk kembali hingga tercampur sempurna.
6. Masak cuko hingga mendidih dan airnya sedikit menyusut, sambil sesekali diaduk.
7. Angkat dan biarkan cuko agak hangat. Cuko siap digunakan sebagai pendamping pempek atau gorengan lainnya.



Gambar 1. Modul Pelatihan Pembuatan Pempek

Pada tanggal 30 Januari 2026, tim pengabdian bersama ibu-ibu PKK melaksanakan praktik pembuatan pempek versi low budget di kediaman Ibu Kades Trirejo sekaligus Pembina PKK. Para anggota PKK Desa Trirejo sangat antusias dengan adanya pembelajaran dan pelatihan baru tentang usaha pembuatan pempek versi low budget dengan bahan olahan dasar menggunakan udang rebon. Udang rebon merupakan bahan baku yang mudah didapat, murah, serta mempunyai nilai jual yang tinggi jika sudah menghasilkan suatu produk yang mempunyai nilai gizi yang baik dan bagus untuk Kesehatan.



Gambar 2. Pelaksanaan Praktik Pembuatan Pempek Low Budget bersama ibu-ibu PKK

Hal ini bisa di jadikan alternatif dalam membuka usaha kuliner baru yang bisa menambah penghasilan rumah tangga. Para peserta yaitu Ibu-Ibu PKK juga menghitung modal dan omzet yang akan didapatkan jika usaha ini bisa berjalan bagus ke depan,dengan membuat

suatu terobosan baru dalam pengolahan makanan haruslah kreatif agar bisa diterima di masyarakat karena masyarakat jaman sekarang lebih menyukai makan yang praktis dan bisa bertahan beberapa hari jika di masukkan dalam lemari es ini bisa menjadi makanan jajanan yang sehat, murah dan mengenyangkan.

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Peserta terhadap praktik pembuatan pempek low budget

NO	ASPEK PEMAHAMAN PESERTA	SEBELUM PELATIHAN (%)	SETELAH PELATIHAN (%)	PENINGKATAN (%)
1	Pemahaman konsep usaha kuliner rumahan	30%	85%	55%
2	Pengetahuan bahan baku pempek low budget	25%	90%	65%
3	Pemahaman langkah pembuatan pempek	20%	95%	75%
4	Pemahaman pembuatan cuko pempek	25%	88%	63%
5	Pemahaman penghitungan modal produksi	15%	75%	60%
6	Pemahaman penentuan harga jual	10%	70%	60%
7	Pemahaman peluang usaha pempek	30%	90%	60%
8	Minat memulai usaha pempek rumahan	35%	95%	60%

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui praktik pembuatan pempek low budget bersama ibu-ibu PKK Desa Trirejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo, telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan serta pemahaman kewirausahaan peserta. Melalui metode partisipatif-edukatif yang mengedepankan pelatihan dan praktik langsung, ibu-ibu PKK memperoleh pengetahuan tentang pengolahan makanan berbasis kuliner dengan modal rendah, penghitungan biaya produksi, serta peluang pengembangan usaha rumahan. Pemanfaatan bahan baku lokal yang terjangkau, seperti udang rebon, terbukti mampu menghasilkan produk kuliner bernilai jual dan berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga.

Selain meningkatkan aspek ekonomi, kegiatan ini juga berkontribusi pada penguatan peran perempuan dan solidaritas sosial dalam masyarakat. Antusiasme dan partisipasi aktif ibu-ibu PKK menunjukkan bahwa program pemberdayaan berbasis kuliner dapat menjadi strategi efektif dalam mendorong ekonomi kreatif di tingkat desa. Dengan adanya pendampingan dan keberlanjutan program, praktik pembuatan pempek low budget diharapkan dapat berkembang menjadi usaha kuliner rumahan yang berkelanjutan serta mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat Desa Trirejo secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, Adi. 2012. *Pemberdayaan, Partisipasi, Dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Najiyati, Sri, Agus Asmana, and I Nyoman N. Suryadiputra. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Ekonomi*. Jakarta: LIPI Press.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media.

Suryana, and Kartib Bayu. 2014. *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.